

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi berkembang sangat signifikan di era globalisasi. Teknologi dewasa ini sangat berperan penting untuk menunjang berbagai aktivitas yang dilakukan semua orang untuk memudahkan kinerjanya. Dalam penggunaannya, teknologi merujuk pada alat, dan mesin yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah di dunia nyata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Teknologi ialah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan terapan. Penggunaan teknologi sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis di dunia dengan memanfaatkan internet sebagai jaringan yang dapat menghubungkan konsumen dengan pelaku bisnis diberbagai belahan dunia. Kehadiran *E-Commerce* menciptakan interaksi yang sangat efisien dan efektif antara konsumen dan penjual.

Sarwono dalam Hermiati, (2021:54) *E-commerce* adalah proses membeli dan menjual atau tukar menukar produk, jasa dan informasi melalui komputer. Dalam *E-Commerce* terjadi proses pembelian dan penjualan jasa atau produk antara dua belah pihak melalui internet atau pertukaran dan distribusi informasi antara dua pihak didalam satu Perusahaan dengan menggunakan internet.

Pemanfaatan teknologi dalam pemasaran telah memungkinkan perusahaan untuk berinteraksi lebih efektif dan efisien dengan para pelanggan. Pemanfaatan teknologi dalam bentuk *E-Commerce* memungkinkan perusahaan mendapatkan atau memiliki informasi mengenai pelanggan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui tanggapan pelanggan atas produk yang dijual, dan selanjutnya perusahaan menggunakan informasi tersebut untuk dievaluasi ataupun menciptakan strategi pemasaran lainnya.

Berbagai jenis *platform E-Commerce* hadir di Indonesia seperti Tokopedia, Shopee dan juga Tiktok, yang semulanya hanyalah media sosial, sekarang mulai merambahi dunia *E-Commerce* dengan menyediakan fitur TikTok Shop untuk sarana belanja online dan berbagai jenis *platform E-Commerce* lainnya. Dengan adanya kehadiran *E-Commerce*, baik penjual maupun pembeli dapat dengan mudah

menginput dan juga melihat informasi yang dimuat dalam fitur yang disediakan oleh *platform* itu sendiri, seperti jenis produk, harga produk, persediaan produk, dan berbagai jenis informasi lainnya. Semua kegiatan tersebut terekam sebagai sistem informasi akuntansi yang mencatat berbagai jenis kegiatan bisnis yang berlangsung.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) lahir akibat dari meningkatnya globalisasi kehidupan organisasi. Semakin ketat persaingan dalam kehidupan bisnis, semakin pendek siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, dan meningkatnya permintaan konsumen akan produk dan jasa yang ditawarkan membuat pencatatan akuntansi secara manual menjadi usang. Lingkungan ekonomi yang dihadapi bisnis-bisnis saat ini membutuhkan pengembangan praktik akuntansi yang inovatif dan relevan. Tekanan kompetitif global telah mengubah lingkungan ekonomi. Perubahan ini telah menyebabkan terciptanya lingkungan baru untuk industri akuntansi, setidaknya untuk banyak organisasi.

Romney & Steinbart dalam Nugraha (2022:2) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan

Menurut Fauziah dalam Nurfitiana (2020:35) sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan susunan formular catatan, seperangkat peralatan termasuk komputer, tenaga pelaksana serta laporan yang dibuat untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Krimiaji (dalam Natalia 2020:172) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses suatu data transaksi sehingga menghasilkan suatu informasi yang memiliki manfaat untuk dapat melakukan perencanaan, pengendalian, pengoperasian atas kegiatan bisnis.

Komponen dalam sistem informasi akuntansi berupa para pengguna sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersisian tentang organisasi serta kegiatan bisnis, Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, pengendalian internal dan prosedur keamanan guna

melindungi sistem informasi akuntansi. Yang berfungsi sebagai pengambilan keputusan dan evaluasi antara organisasi, manajemen maupun pemegang saham.

Sistem Informasi Akuntansi pada *E-Commerce* memuat berbagai data pelanggan berupa nama pelanggan, alamat pelanggan, jenis barang yang dipesan, kuantitas barang yang dipesan, dan berbagai informasi yang dibutuhkan penjual atau perusahaan untuk memproses pesannya. Dengan demikian, sistem pencatatan secara digital dapat memudahkan pelanggan dan juga penjual untuk saling berinteraksi secara efektif dan efisien. Dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi diberbagai *platform E-Commerce* pasti terdapat perbedaan cara operasional sistem antara *platform* satu dan yang lain nya, yang dapat menimbulkan minat pelanggan terhadap penggunaan sistem, hal ini berhubungan langsung dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai tinjauan minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah disertasi dari Fred Davis yang diterbitkan pada tahun 1989. Teori ini digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kajian literatur juga mengindikasikan bahwa persepsi manfaat teknologi dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh pada sikap dalam menggunakan teknologi.

Davis dalam Hidayat (2022:53) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan sebuah teori sistem informasi yang telah dirancang guna untuk menerangkan bagaimana pengguna memahami dan mengaplikasikan sebuah teknologi informasi. Tingginya dalam penggunaan suatu sistem informasi menandakan bahwa sistem tersebut memiliki manfaat dan memudahkan bagi penggunanya.

Davis dalam Awaliah, (2021:10) mengemukakan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem atau sistem informasi.

Dua unsur yang berperan penting dalam integrasi teknologi sehingga masyarakat bersedia menerima teknologi tersebut yaitu persepsi manfaat (*usefulness*), persepsi kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) melalui minat guna (*behavioural intention of use*). Menurut Adam, Nelson dan Told *usefulness* adalah tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu subjek yang dapat memberikan

manfaat bagi penggunanya. Menurut Davis *ease of use* adalah suatu keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem atau teknologi tersebut tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*). *Usefulness* dan *ease of use* akan menimbulkan *Behavioural intention of use*. *Behavioral intention of use* adalah tingkatan seseorang mengenai rencana secara sadar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku diwaktu yang akan datang yang telah ditentukan sebelumnya.

TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Berbagai penelitian telah menggunakan TAM dan menunjukkan bahwa TAM adalah model yang valid untuk menguji diterimanya suatu sistem / sistem informasi, model TAM direkomendasikan sebagai variabel penelitian jika ingin menguji tentang penerimaan sebuah sistem atau sistem informasi.

Menurut data Similarweb, pada bulan Mei 2023 situs Shopee menerima 161 juta pengunjung di Indonesia. Capaian itu pun menjadikan Shopee sebagai situs *E-Commerce* peringkat pertama di Indonesia hingga pertengahan tahun 2023.

Di bawah Shopee, ada situs Tokopedia yang menerima 106 juta kunjungan. Dan TikTok Shop merupakan *social commerce* nomor satu di Indonesia dengan jumlah pengguna mencapai 113 juta pengguna dari total seluruh pengguna *social commerce* yang ada di Indonesia.

Dengan demikian *Technology Acceptance Model (TAM)* menjadi tinjauan atas penerimaan pengguna fitur sistem informasi akuntansi pada *platform* masing-masing *E-Commerce*, dengan memfokuskan bahasan terhadap kegunaan sistem (*usefulness*), kemudahan operasional sistem (*ease of use*), kerumitan, dan juga kecenderungan perilaku terhadap penggunaan sistem (*attitude towards using*). Guna memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada *platform E-Commerce* penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Pada Aplikasi Tokopedia, Shopee dan Tiktok Shop Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi penulis sebagai berikut:

1. Hadirnya beragam jenis *E-Commerce* di Indonesia mampu menjadi pilihan konsumen aplikasi mana yang diminati.
2. Beberapa aplikasi *E-Commerce* memiliki fitur yang cukup rumit untuk digunakan.
3. Banyaknya aplikasi *E-Commerce* yang diluncurkan sehingga beberapa sistem harus disesuaikan dengan aplikasi yang bersangkutan.
4. Kesulitan beberapa pengguna dalam mengoperasikan aplikasi *E-Commerce* dikarenakan sistem yang cukup rumit.
5. Sistem Informasi Akuntansi diaplikasi *E-Commerce* tertentu yang kurang memuat informasi yang dibutuhkan konsumen.
6. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang kurang terkini untuk menyajikan data informasi secara otomatis.

## 1.3 Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada pada aplikasi *E-Commerce* cukup banyak. Guna mencegah berkembangnya penelitian, maka penulis membatasi masalah agar jelas dan terperinci. Penulis hanya akan berfokus pada :

1. Sistem Informasi Akuntansi yang disajikan oleh aplikasi *E-Commerce* Tokopedia, Shopee dan Tiktok Shop.
2. Data yang disajikan nanti akan berasal dari survey pengguna aplikasi Tokopedia, Shopee dan Tiktok Shop.
3. Persepsi kegunaan aplikasi.
4. Persepsi kemudahan aplikasi
5. Persepsi sikap Pengguna terhadap aplikasi.
6. Persepsi kerumitan aplikasi.
7. Minat konsumen yang didasari oleh teori *Technology Acceptance Models (TAM)* atas penggunaan aplikasi Tokopedia, Shopee dan Tiktok Shop.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*?
2. Apakah persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*?
3. Apakah persepsi sikap penggunaan (*Attitude Towards Using*) berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*?
4. Apakah persepsi kerumitan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*?
5. Apakah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), persepsi sikap penggunaan (*Attitude Towards Using*) dan persepsi kerumitan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*.

3. Untuk mengetahui apakah persepsi sikap penggunaan (*Attitude Towards Using*) berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*.
4. Untuk mengetahui apakah persepsi kerumitan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan sistem informasi pada aplikasi *E-Commerce*.
5. Untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi sikap penggunaan (*Attitude Towards Using*) dan persepsi kerumitan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi *E-Commerce*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai bahan tinjauan pelaku bisnis dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada *E-Commerce* yang hendak diaplikasikan dibisnis yang dijalankan.
2. Membantu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi serta melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada khususnya yang berkaitan dengan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi sikap pengguna, persepsi kerumitan dan minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang sistem informasi akuntansi.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

## BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.